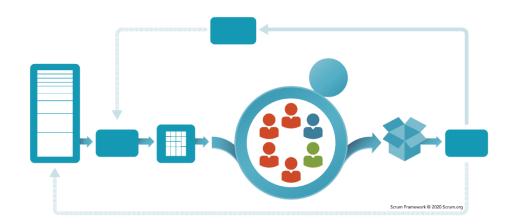
- Terdapat 5 values yang perlu dikuasai oleh setiap anggota scrum team yaitu Focus, Openness, Respect, Commitment dan Courage. Berikan penjelasan dan contoh implementasi dari setiap nilai tersebut.
 - a. Focus: focus untuk mencapai sprint goal
 - i. Contoh: dalam sprint planning selalu ada tujuan sehingga tim dapat focus ke pekerjaannya sehingga sprint goal dapat tercapai
 - b. Opennes: terbuka antar tim agar saling percaya
 - i. Contoh: melakukan sesi meet n greet antar anggota (tidak perlu membahas pekerjan, bisa tentang masalah/personal)
 - c. Respect: menghormati antar anggota tim
 - i. Contoh: tidak menjudge anggota tim yang gagal dalam tasknya dan menghormati serta memberikan bantuan
 - d. Commitment: komitmen dengan pekerjaan
 - Contoh: dalam sprint planning selalu ada sprint goal, setelah itu anggota tim mengambil tasknya dan selesaikan selama durasi waktu sehingga sprint goal tercapai
 - e. Courage: Berani untuk mengungkapkan
 - i. Contoh : anggota scrum tim harus berani mengungkapkan masalahnya dan bisa meminta bantuan
- 2. Berikut ini adalah gambaran bagaimanan scrum di implementasi.

SCRUM FRAMEWORK





Jelaskan apa yang kalian ketahui dari cara implementasi scrum yang digambarkan pada gambar diatas.

Product backlog -> sprint planning -> sprint backlog -> daily scrum -> sprint review

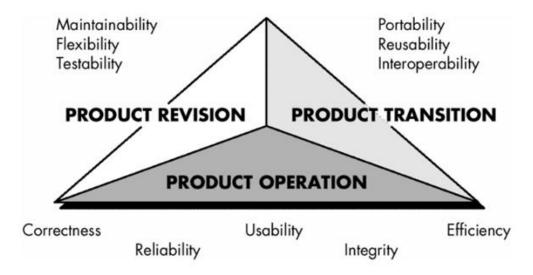
Product backlog -> daftar seluruh fitur yang ingin dicapai (PO yang menentukan prioritas)

Sprint planning -> menentukan daftar produk yang akan dihasilkan diambil dari product backlog (8 jam)

Sprint backlog -> product backlog yang terpilih untuk satu sprint ditambah perencaan unutk menghasilkan produk sehingga mencapai sprint goal

Daily scrum -> diskusi dev team setiap hari 15 menit mengenai progress sprint goalnya Sprint review -> memeriksa hasil dan menyesuaikan PB jika diperlukan (4 jam) Sprint retrospective -> evaluasi anggota scrum untuk perbaikan di sprint berikutnya (3 jam)

3. Klasifikasi kualitas dari sebuah software dijelaskan dalam sebuah teori yang disebut McCall Quality Model, dimana terdapat 3 klasfikasi dan 11 level didalamnya seperti yang terlihat dari gambar dibawah ini:



- a. Jelaskan mengapa kualitas dari software dibagi menjadi level demi level tersebut.
 - a. Karena setiap kategori memiliki penilaian aspek kualitas sendiri sendiri
 - i. Operation: aspek jalannya aplikasi dalam kacamata user
 - ii. Revision: aspek kemudahan developer merevisi produk
 - iii. Transition: aspek produk untuk hidup pada env yang berbeda
- b. Berikan penjelasan dan contoh dari minimal 3 level yang kalian ketahui.
 - a. Maintainnability: kemudahan maintenance system produk
 - i. App dapat menganggulangi erorr & bug
 - b. Flexibility: kemudana tambah dan hapus fitur tanpa error
 - i. Fitur go clean yang dihapus tanpa adanya error & bug
 - c. Testability: verfikasi produk untuk memenuhi requirement
 - i. Automated test tool selenium
- 4. Apa yang anda ketahui tentang Minimum Viable Product dan apa kegunaannya.
 - a. Minimum: fitur paling mendasar
 - b. Viable: bekerja dan dapat diuji coba
 - c. Product: Berupka kendaraan (value)
 - i. Produk yang bervalue dengan kumpulan fitur paling mendasar yang dapat diuji coba agar sehingga nilai dapat divalidasi